



**MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
JURUSAN HUBUNGAN MASYARAKAT**

ABSTRAKSI

Nama : Handayani
NIM : 04201-112
Judul : Hubungan Pola Komunikasi Vertikal dengan Motivasi Kerja
Karyawan PT. Paloma Agung Di Jakarta.
Bibliografi : 19 acuan (tahun 1976 s.d 2004)

PT Paloma Agung Di Jakarta mayoritas karyawannya memiliki status pegawai tetap dan terbiasa dengan sistem kerja yang terbuka, sehingga berdampak ambigu terhadap pola komunikasi vertikal yang memotivasi para karyawannya. Dalam konteks ini, penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang hubungan Pola komunikasi Vertikal dengan motivasi kerja karyawan pada PT Paloma Agung Di Jakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pola komunikasi vertikal terhadap motivasi kerja karyawan PT Paloma Agung Di Jakarta.

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori motivasi dua faktor dari Hertzberg. Pada intinya teori motivasi ini membedakan *Maintenance Factors* dengan *Motivation Factors*. Motivasi ini diasumsikan dipengaruhi oleh pola komunikasi vertikal yang dalam penelitian ini menggunakan konsep peniti penyambung Likert. Dimensi komunikasi vertikal yaitu persepsi mengenai sumber komunikasi dan hubungannya dalam organisasi, persepsi mengenai tersedianya informasi bagi anggota komunikasi dan persepsi terhadap organisasi.

Penelitian ini bersifat eksplanatif yang menjelaskan hubungan antara pola komunikasi vertikal ke atas dan ke bawah dengan motivasi kerja karyawan. Metode yang digunakan adalah metode survay yang menggunakan sampel dan hipotesis. Populasinya adalah seluruh karyawan tetap PT Paloma Agung di Jakarta yang berjumlah 47 orang, dan semua dijadikan sampel atau responden, yang diambil dari perhitungan *Total Sampling* dan disertai teknik analisis statistik koefisien korelasi *pearson product moment* (r).

Hasil $r = 0,38$ menunjukkan hubungan rendah tetapi positif dengan besar angka batas penolakan hipotesis nol pada tabel nilai t adalah 0,288. Maka disimpulkan bahwa kenyataan menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh dalam penelitian telah melebihi nilai batas penolakan hipotesis nol. Maksudnya, sebenarnya ada hubungan antara pola komunikasi vertikal dengan motivasi kerja pada karyawan PT Paloma Agung di Jakarta